

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul kemudian tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dengan keadaan saling ketergantungan dan merupakan sistem pendukung utama yang memberi perawatan langsung pada setiap keadaan sehat dan sakit (Wiratri, 2018). Gangguan kesehatan pada keluarga akan saling berhubungan, ketika ada anggota keluarga yang sakit maka akan mempengaruhi seluruh anggota keluarga lain. Gangguan kesehatan tersebut salah satunya penyakit tidak menular seperti Diabetes Mellitus yang memerlukan pengawasan dan bimbingan serta asuhan keperawatan (Mubarak, dkk 2011). Munculnya gangguan kesehatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor keturunan dan riwayat kesehatan keluarga, dimana jika dalam keluarga ada yang memiliki riwayat Diabetes Mellitus maka keturunannya akan 4 kali lebih beresiko menderita penyakit yang sama. Selanjutnya pola makan yang tidak teratur tanpa memperhatikan waktu, jenis, dan jumlah asupan yang berlebih juga dapat memicu terjadinya Diabetes Mellitus.

Diabetes Mellitus atau biasa disingkat dengan DM merupakan penyakit gangguan metabolisme pada organ pankreas yang disebabkan karena

menurunnya jumlah insulin sehingga terjadi peningkatan gula darah (Isnaini dan Ratnasari, 2018). Kendala utama pada penanganan pasien DM adalah kejenuhan yang dirasakan pada saat proses penyembuhan, sehingga dalam hal ini keluarga berperan penting untuk memberikan dukungan selama proses perawatan (Rahayu dan Utami, 2018). Selain itu, ketidak patuhan penderita Diabetes Mellitus dalam proses penyembuhan juga akan mempengaruhi keluarga dalam peningkatan peran untuk merawat anggota keluarga yang sakit. Peran keluarga tersebut diantaranya merawat, memberikan motivasi dan dukungan, serta memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang sakit.

Badan Kesehatan Dunia *World Health Organisation* (WHO) mencatat, Indonesia menempati urutan keempat dengan penderita Diabetes Mellitus terbanyak didunia setelah India, China dan Amerika Serikat dengan perkiraan penderita pada tahun 2030 mencapai 21,3 juta jiwa. Prevalensi penderita Diabetes Mellitus di dunia mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. faktor risiko yang mempengaruhi peningkatan tersebut diantaranya kelebihan berat badan atau obesitas. Prevalensi Diabetes Mellitus di negara berpenghasilan rendah dan menengah lebih cepat meningkat dibandingkan negara berpenghasilan tinggi. Hal ini terjadi karena ada perbedaan gaya hidup dan tingkat penghasilan dari kedua negara tersebut. Akibat dari gaya hidup tersebut, pada tahun 2012 Diabetes Mellitus menyebabkan kematian sebanyak 1,5 juta jiwa (Khalimah, 2016).

Kemudian menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 dari hasil diagnosis dokter, penderita yang mengalami Diabetes Mellitus rata-

rata berusia dari 15-75 tahun dengan persentase tertinggi 6,3% pada usia 55-64 tahun. Prevalensinya lebih tinggi pada perempuan dari pada laki-laki dengan perbandingan persentase 1,8% : 1,2% dan lebih banyak terjadi di perkotaan dengan presentase 1,9% daripada daerah perdesaan dengan presentase 1,0% (Risikesdas, 2018).

Adapun menurut Dinas Kesehatan Kota Sukabumi tahun 2018, Puskesmas Limusnunggal termasuk kedalam salah satu Puskesmas dengan pengunjung Diabetes Mellitus paling sedikit yang berjumlah 9,604 jiwa. Walaupun demikian, ternyata berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Limusnunggal Kota Sukabumi justru penderita Diabetes Mellitus paling banyak dan termasuk pada 10 penyakit tertinggi selama tahun 2019, hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan keluarga tentang penyebab terjadinya, pencegahan yang harus dilakukan dan cara merawat anggota keluarga serta keterlibatan pihak keluarga dalam proses penyembuhan yang menjadi salah satu alasan masih tingginya tingkat penderita Diabetes Mellitus di Limusnunggal. Berikut tabel 10 penyakit tertinggi di Puskesmas Limusnunggal :

Tabel 1.1
10 Penyakit Tertinggi
di Wilayah Kerja Puskesmas Limusnunggal Kota Sukabumi
dari Bulan Januari – Desember 2019

No.	Jenis Penyakit	Persentase	Jumlah
1.	Hipertensi	23,9%	10.960
2.	ISPA	20,2%	9.255
3.	Diabetes Mellitus (DM)	15,0%	6.865
4.	Faringitis	10,7%	4.909
5.	Diare	7,4%	3.423
6.	Commond Cold	6,6%	3.045
7.	Gastritis	5,4%	2.514
8.	Dermatitis	4,7%	2.170
9.	Konjungtivitis	3,9%	1.794
10	Demam tanpa penyebab	1,7%	809

(Sumber : *Laporan Tahunan Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Limusnunggal Kota Sukabumi dari Bulan Januari – Desember Tahun 2019*)

Dari tabel 1.1, menunjukkan bahwa penderita Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Limusnunggal Kota Sukabumi di bulan Januari - Desember 2019 menempati urutan ketiga dengan jumlah 6.865 kasus atau 15,0%.

Dalam hal ini, peran seorang perawat sangat dibutuhkan pada kesehatan keluarga sebagai pemberi asuhan keperawatan, yaitu dengan melakukan

kunjungan rumah dan memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga yang anggota keluarganya mengalami Diabetes Mellitus dengan memberi petunjuk tentang asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah kesehatan pada keluarga tersebut.

Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Dengan Diabetes Mellitus Pada Keluarga Di Kelurahan Limusnunggal Wilayah Kerja Puskesmas Limusnunggal Kota Sukabumi”

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan gambaran tentang proses pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Mellitus setelah melakukan pendekatan secara langsung dan mendapat pengetahuan tambahan mengenai proses pemberian keperawatan setelah melakukannya.

2. Tujuan khusus

- a. Dapat menjelaskan hasil pengkajian keperawatan keluarga dengan Diabetes Mellitus.
- b. Dapat menyebutkan diagnosa keperawatan keluarga sesuai dengan data-data yang di dapat dari pasien Diabetes Mellitus
- c. Dapat merumuskan rencana asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan apa yang dibutuhkan pasien Diabetes Mellitus.

- d. Dapat menjelaskan tindakan keperawatan keluarga pada pasien Diabetes Mellitus.
- e. Dapat menjelaskan evaluasi dari hasil tindakan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan.
- f. Dapat membedakan antara konsep dan pelaksanaan pada asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Mellitus yang telah dilakukan.

C. Metode Telaahan

Pada karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu melalui pendekatan proses keperawatan dengan teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif

Metode ini memaparkan proses pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh penulis pada keluarga dengan Diabetes Melitus.

2. Teknik Pengumpulan Data :

a. Wawancara

Tanya jawab dilakukan langsung pada klien dan keluarga untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah kesehatan yang dihadapi.

b. Observasi

Pengumpulan data-data didapat dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku klien, keluarga dan

lingkungan sekitar yang berkaitan dengan masalah kesehatan yang dihadapi.

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca bahan ilmiah dari berbagai sumber/referensi yang berhubungan dengan judul karya tulis ilmiah.

d. Pemeriksaan Fisik

Didalam keperawatan, pemeriksaan fisik dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat untuk mengidentifikasi masalah keperawatan keluarga dengan Diabetes Mellitus sebagai rencana tindakan yang akan dilakukan.

3. Sumber dan Jenis Data :

a. Sumber Data

1). Sumber data primer

Data primer didapat secara langsung dari klien tentang masalah kesehatan yang dihadapinya.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder didapat dari keluarga klien seperti, orang tua, saudara, atau orang lain yang dekat dan mengerti akan masalah yang dihadapi klien.

b. Jenis data

1) Data objektif

Data ini didapat dari hasil observasi mengenai masalah kesehatan keluarga dengan Diabetes Mellitus.

2) Data subjektif

Klien dengan Diabetes Mellitus memberikan pendapat tentang situasi dan kondisi yang dirasakannya berkaitan dengan masalah kesehatan.

D. Sistematika Penulisan

Pada sistematika ini penulis memberikan gambaran umum mengenai isi dari setiap bab pada karya tulis ilmiah, dengan penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan uraian yang melatarbelakangi penulis dalam mengambil kasus, tujuan yang ingin dicapai penulis, metode penulisan dan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan uraian tentang tentang konsep keluarga, konsep asuhan keperawatan keluarga yang meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, proses perjalanan penyakit, komplikasi, penatalaksanaan medik, penanganan, dan terapi mengenai proses asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melitus.

BAB 3 TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Berisikan uraian penjelasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melitus yang terdiri dari : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan catatan perkembangan. Sedangkan pada

pembahasan menjelaskan tentang perbedaan dan persamaan antara teori dan kenyataan secara langsung di lapangan.

BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan kesimpulan akhir dari penatalaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada penulisan karya tulis ilmiah dan memberikan rekomendasi kepada pihak yang terlibat untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.